

**PEDOMAN PENULISAN TESIS
DAN ARTIKEL PUBLIKASI
ILMIAH**

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH



**PROGRAM PASCASARJANA (S2)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah Swt Tuhan seru sekalian alam atas segala karunia nikmatNya. *Sholawat* dan *salam* semoga selalu terlimpah untuk Nabi Muhammad Saw, sang guru agung dan rahmat bagi semua umat manusia. Kami sangat bersyukur dan bergembira atas terbitnya Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Artikel Publikasi Ilmiah untuk program Pascasarjana IAIN Salatiga ini, yang memang kehadirannya sudah sangat ditunggu oleh para mahasiswa.

Sebagai pedoman penulisan Tesis maka diktum-diktum dalam buku ini menjadi acuan baku dan bersifat mengikat semua pihak yang berkepentingan baik pihak mahasiswa, dosen pembimbing maupun pengelola program Pascasarjana. Semoga dengan kehadiran pedoman ini dapat mengantarkan para mahasiswa untuk bisa lebih bermutu dalam menyajikan karya tulis ilmiah serta mampu memacu diri mereka untuk menyelesaikan Tesis tepat waktu sebagai tugas akhir studi di Program pascasarjana IAIN Salatiga.

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada Tim penyusun dan seluruh anggotanya serta para staf pengelola Program pascasarjana yang semua telah bekerja keras, cerdas, ikhlas dan tuntas dalam membuat pedoman ini. Semoga karya ini menjadi amal *sholih jariyah* bagi Bapak-bapak semua.

Tiada gading yang tak retak, akhirnya kami mengharapkan saran dan masukan perbaikan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Pedoman Tesis ini di masa-masa yang akan datang. Untuk itu dihaturkan banyak terima kasih.

Salatiga, 1 September 2019
Direktur

Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.A



KEPUTUSAN DIREKTUR IAIN SALATIGA
Nomor: B-338/In.21/DPs/PP.02.1/09/2019
Tentang
PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
TAHUN 2019
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SALATIGA

Menimbang:

- a. bahwa untuk membantu mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga dalam menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk dokumen akademis, maka perlu dibakukan dalam bentuk Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
- b. bahwa pedoman ini hanya membahas tentang aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang berlaku dalam penulisan tesis pada Program Pascasarjana IAIN salatiga;
- c. bahwa sesuai dengan tuntutan perkembangan dan dinamika lembaga, maka pedoman yang mengatur kegiatan pendidikan harus selalu disempurnakan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan huruf c di atas perlu menetapkan Keputusan Direktur Program Pascasarjana IAIN Salatiga tentang Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2019.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/ PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/ 2017 tentang Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;

MEMUTUSKAN

Menetapkan: **KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TENTANG
PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SALATIGA TAHUN 2019.**

- KESATU Pedoman Penulisan Tesis ini tidak menjelaskan metode atau teknik penelitian, tetapi standirisasi format dan pengaturan isi, oleh karena itu tesis yang disusun oleh mahasiswa mengikut format yang diatur oleh panduan ini;
- KEDUA Segala peraturan, dan petunjuk teknis penulisan tesis harus mengacu pada pedoman tersebut;
- KETIGA Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Salatiga Pada
tanggal: 4 September 2019
Direktur

Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.A

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	7
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
A. Pengertian Tesis Dan Alasan Menulis Tesis	9
B. Perbedaan Tesis Pascasarjana dan Skripsi Sarjana	10
C. Ketentuan Umum Penulisan Tesis	11
BAB II	13
KETENTUAN KHUSUS PENULISAN TESIS	13
A. Judul	13
B. Halaman Pengesahan.....	13
C. Halaman Pernyataan	13
D. Abstrak.....	13
E. Kata Pengantar	14
F. Daftar Isi.....	14
G. Daftar Tabel, Gambar, Lambing, Singkatan	14
H. Daftar Lampiran	14
I. Pendahuluan	14
J. Bagian Utama	19
K. Penutup.....	19
1. Simpulan	19
2. Saran.....	20
L. Daftar Pustaka	20
M. Lampiran	20
N. Biografi Penulis	20
BAB III	21
PEDOMAN TEKNIS PENULISAN TESIS	21
A. Tajuk	21
B. Bahan dan ukuran kertas	21

C.	Pengetikan	21
D.	Spasi (antar baris).....	22
E.	Abstrak.....	23
F.	Penomoran Bab, Anak Bab dan Alenia.....	24
G.	Penomoran Halaman	24
H.	Angka.....	26
I.	Satuan.....	26
J.	Simbol	28
K.	Tabel	28
L.	Gambar	30
M.	Cetak Miring.....	31
N.	Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik.....	32
O.	Kutipan.....	32
P.	Catatan Kaki.....	33
Q.	Contoh format penulisan catatan kaki	34
R.	Penulisan Daftar Pustaka.....	34
BAB IV	36
PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH	36
Lampiran 1: Contoh Halaman Judul		38
Lampiran 2: Contoh Halaman Pengesahan Tesis Sebelum Diujikan.....		39
Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan Tesis setelah diujikan		40
Lampiran 4: Contoh Pernyataan Keaslian Tesis		41
Lampiran 5: Contoh Tabel		42
Lampiran 6: Contoh Gambar		43
Lampiran 7: Contoh Penulisan Catatan Kaki		44
Lampiran 8: Contoh Penulisan Catatan Kaki		45
Lampiran 9: Contoh Daftar Isi		46
Lampiran 10: Contoh Daftar Tabel.....		47
Lampiran 11: Contoh Daftar Gambar.....		48
Lampiran 12: Contoh Daftar Lampiran.....		49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Tesis Dan Alasan Menulis Tesis

Tesis adalah suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Pascasarjana setingkat magister di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Alasan penulisan Tesis adalah agar mahasiswa memiliki ketrampilan menyusun hasil amatan atau penelitiannya, dan melaporkannya dalam bentuk tulisan ilmiah berdasarkan cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Dengan menulis Tesis, mahasiswa juga diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan itu.

Meskipun mendapat bimbingan dari dosen, tanggung jawab isi Tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya. Buku Pedoman Penulisan Tesis ini, untuk seterusnya disingkat buku pedoman, bertujuan memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam menulis Tesis, sehingga tercapai keseragaman format Tesis serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya. Buku pedoman ini mengatur penulisan Tesis secara umum pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

B. Perbedaan Tesis Pascasarjana dan Skripsi Sarjana

Tesis merupakan tulisan ilmiah yang lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan dalam penulisan. Tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diharapkan diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S-2).

Beberapa perbedaan penting antara skripsi dan tesis antara lain:

1. Permasalahan, skripsi dapat mengangkat permasalahan dari pengalaman empirik dan pembahasan tidak terlalu mendalam; sementara tesis mengangkat permasalahan dari pengalaman empirik atau dari berpikir teoretik, dan pembahasannya cukup spesifik dan mendalam.
2. Variabel, skripsi boleh mengangkat satu variabel atau hubungan dua variabel bivariat; tesis mengangkat dua variabel multivariat atau lebih dari dua variabel.
3. Tujuan: skripsi mendeskripsikan satu variabel atau hubungan dua variabel; tesis mendeskripsikan dan mengkaji secara analitik hubungan antara dua variabel.
4. Pembahasan: skripsi boleh bersifat deskriptif; tesis harus analitis dan kritis.
5. Keaslian/Orisinalitas/Kebaruan/*Novelty* penelitian: skripsi dapat merupakan replika penelitian orang lain namun dengan modifikasi metode penelitian; tesis mementingkan keaslian dan kebaruan.
6. Hasi penelitian: skripsi tidak mesti menemukan yang baru, dapat memetakan metode dan hasil penelitian yang sudah ada; tesis mementingkan adanya temuan baru baik dalam hal substansi maupun metodologi, namun dapat juga menerapkan metode atau pendekatan yang ada atas suatu permasalahan.

C. Ketentuan Umum Penulisan Tesis

Tesis disusun secara padat dan berisi, sepanjang 8000—9000 kata (di luar lampiran) dengan spasi 2, dan bibliografi minimal 30 dengan komposisi 80% artikel dan 20% buku induk. Penelitian dan penulisan tesis terutama ditujukan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam: (a) menulis ilmiah (*academic writing*), dan (b) menggunakan metode ilmiah (*research method*).

Tesis terdiri dari Pendahuluan, Bagian Utama, dan Penutup dengan penjelasan tertulis di bawah ini:

1. Pendahuluan memuat penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi tesis yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pendahuluan berisi kurang lebih 1500 kata.
2. Bagian Utama berisi 6000—7000 kata, dan minimal terdiri dari dua Bab. Bagian Utama berisi "deskripsi data penelitian" (sekitar 2500—3000 kata) dan „analisis data dan hasil penelitian" (3500—4000 kata). Bagian Utama bisa juga dipecah dalam bab-bab yang diberi judul yang merepresentasikan isi. Mahasiswa sangat disarankan untuk mengikuti pilihan terakhir ini, karena memberikan ruang kreativitas dan kritik pada mahasiswa untuk membuat judul bab yang menarik dan representative.
3. Penutup berisi pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaan dengan Tesis berupa simpulan dan saran. Penutup berisi sekitar 500 kata.

Bagian	Kisaran Jumlah Kata
Pendahuluan	1500
Bagian Utama	
Deskripsi data penelitian	2500—3000

Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel Publikasi Ilmiah

Analisis data dan Hasil Penelitian	3500—4000
Penutup	500

BAB II

KETENTUAN KHUSUS PENULISAN TESIS

A. Judul

Judul tesis harus singkat dan spesifik, serta jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Judul tesis harus mempertimbangkan aspek jangkauan substansi, penelitian, pembiayaan, dan waktu. Judul tesis maksimal terdiri dari 15 kata.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan diisi berupa tanda tangan persetujuan Pembimbing yang menyatakan bahwa Tesis layak diujikan atau untuk disahkan. Contoh Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran di buku Pedoman ini.

C. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang keaslian tesis dan bahwa tesis belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister, baik di IAIN Salatiga maupun perguruan tinggi lainnya). Tesis berisi rumusan dan gagasan dari penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain atau mahasiswa sendiri kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang atau dicantumkan dalam daftar pustaka. Contoh Halaman Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran di buku Pedoman ini.

D. Abstrak

Abstrak tesis berisi uraian tentang tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan simpulan yang dibuat dalam bahasa Indonesia dan dua versi bahasa asing, yaitu Bahasa Arab atau Bahasa Inggris. Abstrak tesis terdiri dari 250 kata, diketik dengan satu spasi.

E. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian serta penulisan Tesis, termasuk di dalamnya juga menyatakan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis.

F. Daftar Isi

Daftar Isi dibuat sebagai susunan isi Tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis. Di dalam daftar isi tertera urutan Bab dan sub-Bab disertai dengan nomor halamannya. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran di buku Pedoman ini.

G. Daftar Tabel, Gambar, Lambing, Singkatan

Jika dalam tesis terdapat lebih dari 5 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman untuk setiap tabel. Pada daftar gambar harus dicantumkan nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Jika dalam tesis banyak digunakan tanda-tanda yang mempunyai makna esensial seperti lambang-lambang dalam matematika, ilmu eksakta dan teknik maka perlu ada daftar mengenai lambang-lambang dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam tesis.

H. Daftar Lampiran

Bagian daftar lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam tesis.

I. Pendahuluan

Bagian ini berisi penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi tesis yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan dengan penjelasan tertulis di bawah ini:

1. Latar belakang masalah

Mengemukakan dan meletakkan penelitian dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan: Pentingnya judul yang diteliti baik dari segi historis, ekonomis, politik, pendidikan, hukum, dakwah maupun yang lainnya. Sehubungan dengan hal itu, maka penulis perlu menyajikan referensi yang relevan berdasarkan studi pendahuluan untuk memperkuat alasan pemilihan judul dan pokok permasalahan sehingga Latar Belakang Masalah merupakan kegelisahan akademik penulis. Pada alinea akhir di Latar Belakang Masalah perlu ada penegasan dari penulis bahwa penelitian yang dilakukan memang laik berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan. Latar Belakang Masalah sebaiknya juga mengangkat argumen, hipotesis, teori penulis tentang subyek yang dibahas, yang bisa menjadi kerangka kerjanya.

2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan: 1) Menyatakan dengan kalimat jelas, tegas dan konkret masalah yang akan diteliti; 2) Relevan dengan waktu; 3) Berhubungan dengan suatu persoalan teoretis atau praktis; 4) Berorientasi pada teori (teori merupakan body of knowledge); 5) Dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah. Dalam menguraikan tentang permasalahan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Dalam konteks ini penting dijelaskan berbagai kemungkinan permasalahan yang muncul dari judul (dengan meninjaunya dari berbagai perspektif), sehingga diketahui bahwa judul yang dibahas banyak permasalahan yang bisa muncul karena berbagai tinjauan. Permasalahan dapat juga ditemukan antara lain apabila: 1) suatu teori berlawanan/tidak sesuai dengan teori lainnya; 2) suatu kenyataan berlawanan/tidak sesuai dengan teori atau sebaliknya;

3) suatu kenyataan berlawanan/tidak sesuai dengan suatu kebijakan atau sebaliknya; 4) suatu kebijakan berlawanan /tidak sesuai dengan kebijakan lain; 5) empirik berlawanan/tidak sesuai dengan normatif atau sebaliknya.

b. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak membahas semua kemungkinan masalah yang muncul atau yang ditemukan dalam identifikasi. Oleh sebab itu perlu dipilih permasalahan yang paling mungkin, urgen dan atau laik. Masalah yang diteliti dapat dibatasi dari segi waktu (periodisasi), ruang (lokasi geografis), obyek, tema, atau lainnya. Permasalahan tersebut boleh jadi sudah pernah dibahas, tetapi berdasarkan suatu alasan, peneliti perlu menguji kembali kebenaran atau memperkuat/membantah/meruntuhkan hasil penelitian yang telah ada. Pemilihan terhadap masalah ini perlu diberikan alasan yang cukup rasional dan lengkap dengan menyajikan data pendukung.

c. Perumusan masalah

Setelah permasalahan dibatasi, peneliti harus merumuskan lebih konkret permasalahan yang hendak dijawab pada impulan penelitian. Dengan kata lain, rumusan masalah merupakan operasionalisasi dari pembatasan masalah. Rumusan konkret permasalahan yang dijawab ini dicantumkan dalam rumusan masalah. Masalah dapat dirumuskan dengan kalimat atau pertanyaan.

3. Signifikansi Penelitian

Bagian ini mengurai secara jelas tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kata-kata

operasional yang dapat digunakan dalam perumusan tujuan penelitian adalah "mengetahui, menjelaskan, mengelaborasi, mengungkap, membuktikan, mencari hubungan/perbedaan antara, membangun/merumuskan konsep, menilai" dan sebagainya.

Di samping mengurai tujuan penelitian, bagian ini juga mengurai tentang manfaat penelitian. Manfaat dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teori) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat penelitian adalah "memberikan, menambah khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut, dan sebagainya.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan (*review of previous researches*). Sebelum menyusun Tesis, penulis tentunya telah mencari kemudian membahas terbitan-terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian. Penelitian terdahulu yang dikaji dalam tinjauan pustaka ini adalah lima buah karya.

Untuk itu, *literature review* dan setiap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan dibahas secara kritis, yang meliputi: 1) Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu; 2) Di mana penelitian itu dilakukan; 3) Apa unit dan bidang studinya; 4) Bagaimana pendekatan dan analisisnya; 5) Bagaimana simpulannya; dan 6) Apa kritikan terhadap studi itu, Di akhir tinjauan pustaka, anda harus menunjukkan perbedaan penelitian anda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan terutama sekali ditekankan dalam hal isi (*content*), metode dan atau teori.

5. Kerangka Teori

Kerangka teori menguraikan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti dengan mengambil dari berbagai sumber pustaka, dengan disesuaikan dengan variabel yang diteliti.

6. Metode Penelitian

Mengemukakan dengan tepat dan jelas tentang bahan penelitian, subjek penelitian (karakteristik responden yang diteliti) dan objek penelitian (variabel yang diteliti) atau masing-masing bagian penelitian serta menunjukkan tempat dan waktu penelitian secara argumentatif. Tesis dapat menggunakan data primer atau data sekunder.

Argumentasi tentang pemilihan pendekatan atau metode dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan, dengan cara yaitu: 1) Menguraikan struktur penelitian atau masing-masing bagian penelitian yang meliputi operasionalisasi variable; 2) Menguraikan strategi penelitian atau masing-masing bagian penelitian, termasuk di dalamnya populasi, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis serta model penelitian yang akan digunakan.

7. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang dibahas dalam Tesis. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing Bab. Sistematika Penulisan juga bisa berupa pengungkapan alur pikir bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian data dengan lainnya dan pembahasannya. Karena itu, penulisan lebih ditekankan pada “mengapa” beberapa sub Bab ditulis dalam suatu Bab dan bukan “apa” yang ditulis.

J. Bagian Utama

1. Deskripsi Data Penelitian

Menggambarkan ciri-ciri lokasi penelitian termasuk populasinya, yang merupakan lingkungan fisik dan karakteristik dari objek yang diteliti serta memaparkan dan menganalisis data secara kuantitatif-statistik, atau dengan analisis kualitatif, atau dengan menggunakan gabungan kuantitatif dan kualitatif, dengan mencakup uraian Analisis Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Deskripsi Data Penelitian merupakan uraian tentang subjek yang diteliti, dapat berbentuk responden atau gambaran umum objek yang diteliti.

2. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan data penelitian, mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas analisis data dan hasil penelitian. Menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti membahas hasil pengujian hipotesis atau asumsi dan mengungkapkan temuan yang mengacu pada tujuan penelitian dikaitkan dengan teori/konsep yang relevan dengan penelitian serta dukungan penelitian yang pernah ada.

K. Penutup

Bagian ini berisi pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Tesis berupa simpulan dan saran.

1. Simpulan

Menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Rumusan simpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah/ fokus penelitian, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.

2. Saran

Pernyataan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

L. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar rujukan buku/jurnal/bab dan lain-lain yang dikutip dalam naskah tesis yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit dan tahun penerbitan.

M. Lampiran

Pelengkap informasi mengenai penelitian, seperti angket, kuesioner, atau pedoman wawancara dan foto, peta lokasi, dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

N. Biografi Penulis

Biografi ini memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, nomor induk mahasiswa (NIM), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat (email), program studi, konsentrasi dan biografi pendidikan secara lengkap.

BAB III

PEDOMAN TEKNIS PENULISAN TESIS

A. Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
2. Yang dimaksud tajuk, adalah:

PENGESAHAN, PERNYATAAN, ABSTRAK, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAFTAR LAMPIRAN, BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .

B. Bahan dan ukuran kertas

- a. Naskah proposal tesis dan tesis dibuat di atas kertas HVS 80 gram, warna putih, ukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm atau 8,5 inci x 11 inci). Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran kuarto.
- b. Sampul (kulit luar) Tesis sebelum diujikan berupa *soft cover* (Tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* warna oranye.
- c. Sampul Tesis terbuat dari kertas warna oranye dan dijilid tebal (*hard cover*).
- d. Antara Bab yang satu dengan Bab lain diberi pembatas kertas *doorshlag* warna oranye sesuai cover luar.
- e. Naskah asli Tesis diperbanyak dengan membuat fotocopy pada kertas HVS berukuran dan berat 80 gram.

C. Pengetikan

1. Naskah tesis diketik dengan komputer. Tulisan Latin menggunakan huruf (*font*) Times New Roman ukuran 16 untuk judul halaman sampul, 14 untuk judul bab, ukuran 12 untuk sub bab, anak sub bab dan naskah atau teks tesis, ukuran 11 untuk teks dalam tabel dan kutipan langsung,

dan ukuran 10 untuk catatan kaki (foot note). Sedangkan tulisan Arab menggunakan huruf *Traditional Arabic* ukuran 18 atau yang seukuran itu kalau ditulis dengan tangan.

2. Naskah tesis hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik).
3. Margin kiri dan atas naskah Tesis berjarak 4 cm atau 1, 58 inci (untuk tesis berbahasa Arab, kanan dan atas) dari pinggir kertas, sedangkan margin kanan dan bawah berjarak 3 cm atau 1, 18 inci (untuk tesis berbahasa Arab, kiri dan bawah).
4. Nomor halaman untuk bagian awal tesis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Untuk tesis berbahasa Arab menggunakan *alif, ba', jiem* dan seterusnya) diletakkan di bagian tengah bawah halaman pada jarak 2 cm atau 0,79 inc. dari margin bawah.
5. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir tesis menggunakan angka Arab (1,2, 3, dan selanjutnya.) diletakkan di bagian kanan atas (untuk Tesis berbahasa Arab di bagian kiri atas) pada jarak 2 cm atau 0,79 inc dari margin atas, kecuali halaman yang memuat judul bab. Nomor halamannya di bagian tengah bawah pada jarak 2 cm atau 0,79 inc. dari margin bawah.
6. Tulisan dan logo pada sampul luar tesis ditulis dengan huruf kapital, tata letaknya simetris, ukuran hurufnya serasi. Tulisan pada sampul tesis yang ditulis dengan huruf kapital adalah kalimat judul, Nama penulis dan Nama lembaga. Sedangkan lainnya, hanya huruf awal tiap katanya saja yang ditulis huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak secara simetris. Ukuran huruf yang serasi dan dengan menggunakan tinta hitam.

D. Spasi (antar baris)

1. Jarak antar baris adalah 2 spasi (spasi ganda), kecuali kutipan langsung yang terdiri lebih dari tiga baris dan seterusnya.

2. Judul tabel, keterangan gambar, daftar pustaka, dan kutipan sesuai aslinya yang melebihi tiga baris, diketik dengan spasi tunggal (satu spasi).
3. Awal suatu alenia dari catatan kaki, yaitu catatan di bagian bawah suatu halaman, dimulai dengan tabulasi (indent) 2,7 cm ke dalam.
4. Kalimat lanjutan setelah koma, titik, titik ganda, titik koma diketik satu ketukan setelah tanda-tanda tersebut.
5. Kalimat diketik dengan alignment rata kiri dan kanan (justified) kecuali judul Bab, judul tabel, dan judul gambar yang diketik dengan alignment tengah.
6. Jarak antara penunjuk Bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk Bab dengan tajuk sub Bab adalah empat spasi.
7. Jarak antara tajuk sub Bab (judul Bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
8. Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap Bab ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*). Sedangkan alinea kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan).
9. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
10. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.
11. Petunjuk Bab dan tajuk Bab selalu diketik pada halaman baru.
12. Tesis dicetak dengan warna huruf hitam.

E. Abstrak

1. Abstrak berupa narasi yang terdiri tujuan penelitian, metodologi, temuan dan kontribusinya dalam bidang keilmuan.
2. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa, dalam Bahasa Indonesia berjarak 1 (satu) spasi, panjangnya tidak lebih dari 250 kata.
3. Pengetikan abstrak:
 - a. Penulisan abstrak ditulis dengan urutan: tulisan **ABSTRAK**-judul Tesis-isi Abstrak.

- b. Nama penulis tidak perlu dicantumkan dalam abstrak.
- c. Antara alenia satu dengan alenia berikutnya pada abstrak ditulis tanpa spasi. Kalimat pertama pada alenia pertama ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*), sedangkan alenia kedua dan selanjutnya ditulis menjorok ke dalam (*indent*).
- d. Abstrak ditulis dengan huruf normal semua.

F. Penomoran Bab, Anak Bab dan Alenia

- 1. Penomoran Bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I, BAB II, dan seterusnya).
- 2. Penomoran sub menggunakan huruf Latin diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya A, B, dan seterusnya).
- 3. Penomoran anak sub Bab menggunakan angka Arab (misalnya 1, 2, dan seterusnya).
- 4. Penomoran bukan sub Bab dilakukan dengan huruf Latin kecil, misalnya a, b, dan seterusnya. Penulisan anak sub Bab bukan sub Bab adalah (1), (2)) dan seterusnya.

G. Penomoran Halaman

- 1. Halaman Bagian Awal
 - a. Penomoran pada bagian awal Tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst).
 - b. Halaman Judul dan lembar Pengesahan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
 - c. Halaman abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman pengesahan pembimbing (halaman iii, iv, dst.).

- d. Nomor halaman diketik pada pias (margin) bawah sebelah tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah (baris terakhir teks pada halaman itu).
2. Halaman bagian Inti
 - a. Penomoran mulai BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2, dan seterusnya.) dan diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.
 - b. Halaman BAB (misalnya halaman BAB I, BAB II, dan seterusnya) tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman (nomor halaman ini tidak diketik).
 - c. Penomoran bukan Bab dan bukan sub Bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dan seterusnya. Dan (1), (2), dan seterusnya.
 3. Halaman Bagian Akhir
 - a. Penomoran pada bagian akhir Tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dan pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (margin) kanan teks.
 - b. Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dan pias (margin) bawah teks.
 - c. Cara menuliskan nomor halaman pada bagian akhir Tesis sama dengan cara menuliskan nomor halaman bagian utama Tesis. Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti Tesis.

H. Angka

1. Kecuali ditentukan lain, penulisan angka menggunakan angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan besaran tertentu dari ukuran variable (panjang, massa, suhu), nomor halaman, tanggal, waktu bilangan pecahan, dan lain-lainnya.
2. Tanda desimal dinyatakan dengan koma (contoh: dua setengah= 2,50) dengan dua angka penting di belakang koma.
3. Bilangan lebih kecil dari sepuluh ditulis dengan kata-kata (misalnya enam orang), tetapi lebih besar dari sepuluh dipergunakan angka (misalnya 17 buah mangga).
4. Besaran bilangan tak tentu yang digunakan untuk menyatakan besaran secara umum ditulis dengan kata-kata (contoh: sepuluh tahun lalu, usia empat puluh tahun, setengah jam mendatang, lima kali sehari, beberapa ratus sentimeter).
5. Bila angka-angka yang sangat besar diperlukan, gantilah sebagian dari angka tersebut misalnya: 1,600,000 menjadi 1,6 juta atau tambahkan kata-kata lainnya seperti mega, kilo mikro dan mili pada satuan ukuran.
6. Untuk menyatakan suatu desimal digunakan tanda koma. Ribuan atau kelipatannya ditulis sebagai berikut: 1,000; 100,000 dan seterusnya, yaitu dengan member koma sebagai tanda ribuan.
7. Awal sebagai kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata, atau ubahlah susunan kalimat sedemikian rupa sehingga bilangan tadi tidak lagi terletak pada awal kalimat.

I. Satuan

Penulisan satuan disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satuan yang digunakan dalam Tesis adalah satuan SI (Satuan Internasional). Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh SI, singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf italic (cetak miring).

2. Singkatan satuan dapat terdiri dari satu, dua atau sebanyak- banyaknya empat huruf Latin. Pedoman lebih lanjut lihat Standar Nasional Indonesia SNI 192746/ISO 1000.
3. Satuan Sistem Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal yang menyatakan~ (miu), m (mili), c (senti), d (desi), h (hekta), k (kilo), atau M (mega).
4. Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap, demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah ditulis di belakang bilangan dan ditulis dengan singkatannya.

J. Simbol

1. Simbol variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad Latin dan abjad Yunani, baik huruf besar maupun huruf kecil digunakan sebagai simbol variabel.
2. Simbol dapat terdiri dari satu atau dua huruf. Simbol dapat diberi subskrip atau superskrip atau keduanya. Subskrip dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superskrip. Beberapa symbol ditulis dengan cetak miring. Sebagai petunjuk umum, pilihlah simbol yang sudah lazim digunakan pada bidang anda.
3. Simbol satuan derajat ($^{\circ}$), menit ($'$), dan detik ($''$) untuk ukuran diketik mengikuti angkanya tanpa spasi. Contoh 5° , $10'$, $20''$. Simbol satuan lainnya didahului dengan satu spasi, misalkan 4 kg, 5 cm, 6 %, atau simbol lain yang berlaku di setiap PRODI.

K. Tabel

1. Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus diketik. Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Jarak suatu angka dengan angka di bawah atau angka di atasnya boleh satu atau dua spasi. Yang penting adalah agar tabel mudah dibaca. Dalam program komputer dapat digunakan Program Lotus atau *Microsoft Excell* atau menggunakan fungsi "tabel" pada program Microsoft Word dengan kemudahan penyesuaian jarak.
2. Tabel mempunyai garis batas yang pada umumnya berupa garis semu. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian rupa sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh diketik dan tabel terletak simetrik di dalamnya.
3. Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan panjang kertas, atau sejajar dengan label kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah.

4. Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks bagian utama Tesis. Maka, garis batas bawah tabel harus terletak dua spasi di atas kalimat teratas di bawah tabel.
5. Di atas garis batas atas, tabel dituliskan nomor dan judul tabel. Jika tabel terdiri dari dua baris atau lebih, maka baris- baris tersebut dipisahkan dengan satu spasi.
6. Untuk memudahkan pencarian, penomoran tabel diurutkan berdasarkan Bab dan urutan tabel dalam Bab tersebut. Contoh: Tabel 2.3 berarti tabel ketiga dari Bab 2.
7. Baris pertama judul tabel harus terletak tiga spasi di bawah garis terakhir teks, sedang baris terakhir judul harus terletak dua spasi di atas garis batas atas tabel.
8. Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks bagian utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran teks.
9. Pada tabel data sekunder yang berasal dari satu sumber dicantumkan Nama penulis atau nama majalah beserta tahunnya dan ditulis di bawah tabel tersebut.
10. Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi superskrip, dan superskrip tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel, dalam hal ini tidak diperlukan superskrip.
11. Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi superskrip, dan superskrip tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel, dalam hal ini tidak diperlukan superskrip. Contoh Tabel dapat dilihat pada lampiran.

L. Gambar

1. Istilah gambar pada buku pedoman ini mencakup gambar, ilustrasi, grafik, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir termasuk potret. Gambar sebaiknya digunakan untuk menyajikan informasi dengan yang lebih mudah dan luas.
2. Gambar harus dibuat pada kertas yang dipakai untuk naskah Tesis. Huruf, angka dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas.
3. Gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga tidak melampaui batas kertas yang boleh diketik. Gambar diletakkan di tengah simetrik terhadap batas kertas yang boleh diketik.
4. Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas (portrait atau sejajar panjang kertas *landscape*).
5. Untuk posisi *landscape*, gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan.
6. Gambar dengan posisi portrait boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini maka garis batas atas gambar harus terletak dua spasi di bawah garis batas bawah.
7. Kalimat pertama pada gambar adalah nomor dan judul gambar yang tecantum pada halaman daftar gambar dan ilustrasi.
8. Gambar memerlukan halaman yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks bagian utama Tesis.
9. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan ke dalam lampiran Tesis.
10. Setiap gambar harus diberi nomor dengan angka Arab diakhiri dengan tanda titik. Untuk memudahkan pencarian, penomoran gambar diurutkan berdasarkan Bab dan urutan gambar dalam Bab tersebut. Contoh: gambar 2.3 berarti gambar ketiga dari Bab 2.

11. Judul atau Nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf besar. Baris-baris judul gambar dipisahkan oleh jarak atau spasi. Untuk judul gambar yang lebih dari satu baris menggunakan jarak satu spasi. Judul gambar diletakkan di tengah secara simetrik dua spasi di bawah gambar.
12. Potret hitam putih dan potret warna yang dicetak dengan komputer langsung pada kertas yang digunakan untuk Tesis dapat diterima, potret ditempatkan pada kertas naskah. Potret dianggap gambar karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar.
13. Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan Nama penulis atau Nama majalah beserta tahunnya dan tuliskan di bawah gambar itu sendiri.

M. Cetak Miring

1. Huruf yang dipakai untuk cetak miring (*italic*) sama besar dengan huruf untuk naskah.
2. Cetak miring digunakan untuk judul buku dan untuk nama majalah ilmiah. Lihat contoh Daftar pustaka.
3. Pada umumnya cetak miring digunakan pada kata atau istilah untuk memberi penekanan khusus, menarik perhatian. Dalam hal ini, maka cetak miring pada suatu istilah hanya dipakai pada waktu istilah itu muncul untuk pertama kali dalam naskah. Perlu ditambahkan, bahwa penggunaan cetak miring seperti ini jangan terlalu sering dipakai sebab menghilangkan arti penekanan khusus tadi. Istilah atau bahasa asing dalam teks, dituliskan dengan cetak miring.

N. Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik

1. Sebuah rumus diletakkan simetrik dalam batas kertas yang boleh diketik. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih dengan menggunakan jarak satu spasi atau yang disesuaikan. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatika, yaitu tanda tambah, kurang, kali atau bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmatika tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu spasi.
2. Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Hindarkan pemakaian tanda akar ($\sqrt{\quad}$). Sebagai gantinya pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan menggunakan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasanganpasangan secukupnya untuk menunjukkan hirarki operasi aritmatik dengan jelas. Hirarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut: $\{ \{ () \} \}$.
3. Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan diantara dua tanda kurung. Nomor rumus berurutan dari 1, 2, ... N. Nomor rumus dituliskan dengan angka Arab.
4. Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmatik dituliskan seperti pada penulisan rumus. Dalam hal ini, hindarilah pemakaian titik sebagai tanda kali.

O. Kutipan

Sebaiknya hindari penggunaan kutipan agar tidak terdeteksi sebagai plagiat. Kutipan atau mengutip adalah mengacu pendapat orang lain baik secara langsung (persis seperti aslinya), maupun tidak langsung atau parafrase (mengambil idenya dengan mengubah bahasanya). Pengutipan ujaran pendek yang panjangnya dua atau tiga baris dapat langsung disisipkan dalam tubuh teks tulisan. Jika kutipannya panjang (lebih dari 4 baris atau lebih), penyajiannya dilakukan dengan membuat blok tersendiri yang biasanya ditakikkan (indented) dan dicetak dengan huruf berukuran lebih kecil dari teks utama. Perlu diperhatikan agar tidak menulis pendapat atau tulisan yang sama seperti aslinya tanpa menyebut nama sumbernya.

Tindakan menggunakan kalimat atau pendapat pihak lain menjadi bagian tulisan dalam Tesis tanpa menyebut sumbernya tergolong perbuatan menjiplak (plagiat). Memakai ungkapan penulis rujukan kata demi kata tanpa tanda kutip atau tidak dalam *block quotation* untuk menunjukkan bahwa kata-kata tersebut adalah kutipan dari sumber yang dirujuk juga merupakan tindak penjiplakan, sekalipun sumber telah dicantumkan. Bila tidak mengutip, penulis harus menggunakan kata-katanya sendiri.

P. Catatan Kaki

Catatan kaki (*footnote*) adalah catatan pada bagian bawah halaman yang berfungsi untuk menjelaskan tentang suatu hal yang ingin dikemukakan dalam Tesis; dan menjelaskan rujukan pustaka. Nomor catatan pada masalah yang ingin dijelaskan, ditulis langsung mengikuti huruf terakhir dari kalimat yang berisi masalah tersebut, tanpa spasi, dalam bentuk superskrip. Catatan kaki diberi nomor urut dengan angka Arab, setiap bab dimulai dengan nomor satu.

Contoh-contoh catatan kaki antara lain sebagai berikut:

a. Catatan kaki dari sumber berupa Buku:

¹Barrie Axford, *The Global System, Politics and Culture*, New York: St. Martin's Press, 1995, 13—15.

b. Catatan kaki dari sumber berupa Jurnal:

³Benjamin Arditi, "From Globalism to Globalization: The Politics of Resistance", *New Political Science*, Volume 26, Number 1 (March 2004), 1—18.

c. Catatan kaki dari sumber berupa Seminar Proceeding:

⁵Bard Andreassen A, "Human Rights and Legal Empwerment of the Poor", *Extreme Poverty and Human Rights Expert Seminar*, Geneva 23—24 February 2007, Norwegian Centre for Human rights, University of Oslo.

d. Catatan kaki dari sumber berupa Bab dalam buku:

¹¹Clifford Geertz, "Religion: Anthropological Study", in David L Sills (ed.), *International Encyclopedia of the Social Sciences*, London: Collier-Macmillan Publishers, 1965: 2—5.

e. Catatan kaki dari sumber berupa Skripsi, Tesis, Disertasi

¹Zakiyuddin Baidhaw, "Konsep Keadilan Ekonomi dalam Islam", Disertasi, UIN Yogyakarta, 2007, 20—21.

f. Catatan Kaki yang telah disebutkan sebelumnya

Q. **Contoh format penulisan catatan kaki**

¹Barrie Axford, *The Global System, Politics and Culture*, New York: St. Martin's Press, 1995, 13—15.

²Barrie Axford, *The Global System...*, 16—17.

R. **Penulisan Daftar Pustaka**

Contoh format penulisan Daftar Pustaka secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pengarang tunggal:

Axford, Barrie. *The Global System, Politics and Culture*.
New York: St. Martin's Press, 1995.

2. Pengarang bersama:

Corconan, K & Fischer, J. *Measures for Clinical Practice: a Source Book*. New York: The Free Press, 1987.

3. Redaksi atau suntingan:

Koentjaraningrat (ed). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1983.

4. Terjemahan:

Scott, J.C. *Senjatanya Orang-orang yang kalah*.
Terjemahan A. Rahman Zainuddin Sayogyo dan Mien
Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.

5. Bab dalam buku:

Geertz, Clifford, "Religion: Anthropological Study", in David
L Sills (ed.), *International Encyclopedia of the Social*

Sciences. London: Collier-Macmillan Publishers, 1965: 2—20.

6. Jurnal:

Person, G.A., "Isolated Islanders on Indigenous People: The Political Discourse and its Effects on Siberut (mentawai Archipelago, West-Sumatra)", *Antropologi Indonesia* 68 (2002): 25—39.

7. Rujukan elektronik:

Kawasaki, Jodee L, and matt R. Raven."Computer-Admin-istered Surveys in Extension", *Journal of Extension* 33 (June).E-Journal online. Melalui <http://www.jos.org/june33/95.htmlr06/17/001>, 1995.

8. Skripsi, Tesis, Disertasi

Baidhawy, Zakiyuddin, "Konsep Keadilan Ekonomi dalam Islam", Disertasi, UIN Yogyakarta, 2007.

BAB IV

PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Artikel Publikasi Ilmiah adalah artikel yang bertujuan untuk memuat dan memublikasikan bagian-bagian penting dari suatu karya ilmiah (penelitian, skripsi, tesis, disertasi) dalam suatu jurnal ilmiah berkala agar terbaca dan mudah diakses oleh kalangan luas. Artikel Publikasi berisi sekitar 6.000 kata, spasi ganda (sudah termasuk referensi). Artikel Publikasi Ilmiah termasuk komponen dari Ujian Tesis, karena itu mahasiswa harus menyiapkan dan menyertakan Artikel Publikasi Ilmiah pada saat Ujian Tesis.

Isi dan sistematika dari artikel publikasi ilmiah mempergunakan pendekatan IMRaD (*Introduction, Methodology, Result, and Discussion*), rinciannya sebagai berikut:

1. Judul: sebaiknya dibuat seefektif mungkin, dan maksimal tidak lebih dari 12 kata.
2. Nama penulis/peneliti, inisial, dan alamat serta email.
3. Abstrak: dibuat dalam dua bahasa Inggris dan Indonesia (untuk artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia), atau Arab dan Indonesia (untuk artikel dalam bahasa Arab). Abstrak tidak lebih dari 250 kata. Abstrak mengandung: 1) tujuan utama penelitian, 2) metode yang digunakan, dan 3) temuan paling penting dari penelitian dan signifikansinya.
4. Pendahuluan: panjangnya 5-10% dari total jumlah halaman (2—4 halaman). Pendahuluan berisi deskripsi logis tentang: 1) alasan penelitian dilakukan; 2) apa yang telah dilakukan peneliti sebelumnya (mereview penelitian terkait), dan 3) apa yang diharapkan dari penelitian sekarang, termasuk hipotesis penelitian jika ada.
5. Metodologi: mengurai secara jelas, rinci, namun ringkas (12 halaman) tentang: 1) bagaimana permasalahan diteliti; 2) pendekatan apa yang diterapkan untuk permasalahan tersebut; 3) bagaimana penelitian dilakukan; dan 4) langkah langkah penelitian yang dilakukan.

6. Hasil dan Pembahasan: mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan/analisisnya secara komprehensif dan logis. Peneliti dapat memecah hasil penelitian dalam sub sub judul. Peneliti juga dapat menampilkan tabel, grafik, atau ilustrasi lain dalam bagian ini. Bagian pembahasan digunakan untuk menafsirkan hasil penelitian. Pembahasan mesti menghubungkan permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis dengan tujuan penelitian, menjelaskan bagaimana hasil penelitian berkaitan dengan temuan sebelumnya dan menyajikan simpulan (dapat pula dibuat secara terpisah).
7. Simpulan: harus ditulis dalam paragraf yang sistematis dan ringkas dan merupakan jawaban atas tujuan dan/atau hipotesis penelitian. Simpulan bukan menyatakan kembali hasil penelitian; bukan merupakan pengulangan dari abstrak; dan bukan terdiri dari poin-poin. Simpulan juga perlu menyatakan keterbatasan dari penelitian, dan mengundang penelitian berikutnya.
8. Referensi: yang ditulis mencakup sumber-sumber rujukan yang dikutip dalam artikel publikasi ilmiah tersebut (bukan dalam tesis).

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM
PASCA REFORMASI: STUDI TENTANG SEKOLAH
DASAR ISLAM DENGAN SISTEM INTEGRASI**

(Times New Roman, ukuran huruf 16, huruf besar, cetak tebal, 1 spasi)



Oleh:

MUHAMMAD LUTFI

NIM. M1.11.021

(Times New Roman , font 12, bold, 1,5 spasi)

**Tesis diajukan sebagai pelengkap persyaratan
untuk gelar Magister Pendidikan Islam**

(Times New Roman, ukuran huruf 12, cetak tebal, 1,5 spasi)

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
2018**

(times new roman, font 14, huruf besar, bold, 1,5 spasi)

Lampiran 2: Contoh Halaman Pengesahan Tesis Sebelum Diujikan

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM
PASCA REFORMASI: STUDI TENTANG SEKOLAH
DASAR ISLAM DENGAN SISTEM INTEGRASI**

(Times new roman, bold/tebal, font 16)



Oleh:

MUHAMMAD LUTFI

NIM. M1.11.021

(Times new roman, bold/tebal, font 12)

**Tesis diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Salatiga sebagai
pelengkap persyaratan untuk gelar Magister Pendidikan Islam**

(Times new roman, bold/tebal, font 12)

Salatiga, 12 Nopember 2018

(Times new roman, bold/tebal, font 12)

ttd

Nama Pembimbing

PEMBIMBING

(Huruf Roman, bold/tebal, font 12)

Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan Tesis setelah diujikan

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS
(times new roman 12, 1,5 spasi)

Nama :

NIM :

Program Studi Konsentrasi :

Tanggal Ujian Judul Tesis :

Panitia Munaqosah Tesis :

1. Ketua Penguji : (Nama)
2. Sekretaris : (Nama)
3. Penguji I : (Nama)
4. Penguji II : (Nama)
5. Penguji III : (Nama)

Lampiran 4: Contoh Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

"Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan- bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada Institut Agama Islam Negeri Salatiga atau perguruan tinggi lainnya”.

Salatiga,

Yang membuat pernyataan

(materai Rp. 6000,00)

Nama Penulis

Lampiran 5: Contoh Tabel

Tabel 3.1. Pertumbuhan rata-rata GDP China 1978-2010

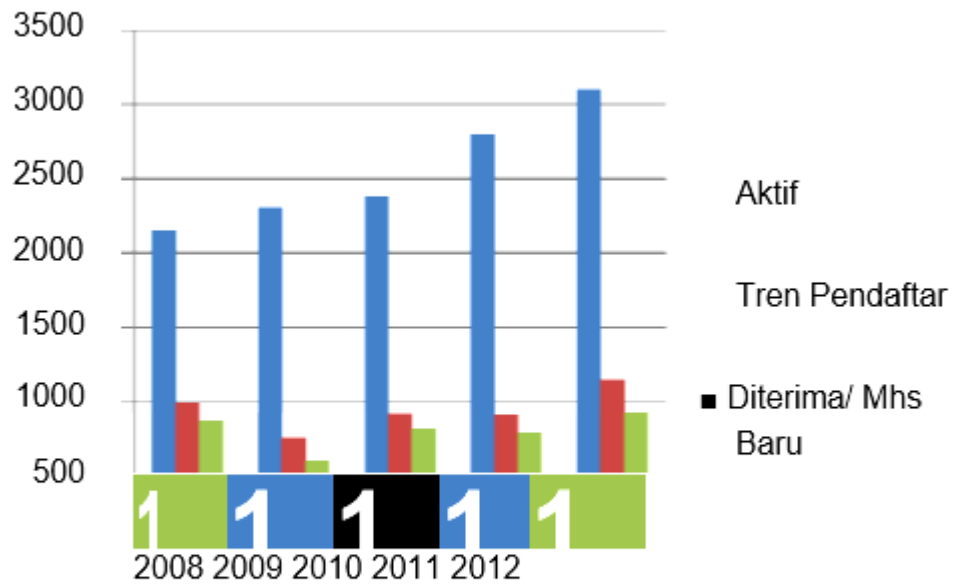
Tahun	Pertumbuhan Rata-rata %	Tahun	Pertumbuhan rata-rata %
2011	9,2	-	-
2010	10,3	2009	9.1
2008	9	2007	13
2006	11.6	2005	10.4
2004	10.1	2003	9.5
2002	8.3	2001	7.5
2000	8	1999	7.1
1998	7.8	1997	8.8
1996	9.6	1995	10.5
1994	12.6	1993	13.5
1992	14.2	1991	9.2
1990	3.8	1989	4.1
1988	11.3	1987	11.6
1986	8.8	1985	13.5

Sumber: http://www.chinatoday.com/data/china_economic_growth_rate.htm

Keterangan: Tabel 3.1. berarti tabel ke-1 dari bab 3.

Lampiran 6: Contoh Gambar

Gambar 3.2. Grafik Mahasiswa Aktif, Pendaftar, Mahasiswa diterima IAIN Salatiga



Sumber: Buku Pedoman Akademik IAIN Salatiga 2012.

Keterangan: Gambar 3.2. berarti gambar ke-2 dari bab 3

Lampiran 7: Contoh Penulisan Catatan Kaki

Pembahasan tentang spiritualitas mencakup spektrum yang luas dan kompleks, mulai dari kepercayaan, praktik-praktik, dan pendekatan-pendekatan di dalam dan melampaui lingkaran keagamaan tradisional. Untuk tujuan memudahkan pemahaman, Walter Earl Fluker merujuk spiritualitas sebagai cara atau ragam cara mencari atau maujud dalam hubungannya dengan yang lain yang diyakini sebagai sandaran yang sangat berharga dan tempat pengabdian/ketaatan tertinggi ditujukan. Menurut pengertian ini, spiritualitas mencakup individualitas dan komunitas. Spiritualitas juga merupakan disiplin yang memberikan penekanan pada "praktik"; spiritualitas adalah sesuatu yang kita lakukan, dari hari ke hari.¹

¹Walter Earl Fluker, "Spirituality, Ethics, and Leadership", *Spirituality in Higher Education Newsletter*, Volume 4, Issue 3 (June 2008), 3.

Lampiran 8: Contoh Penulisan Catatan Kaki

Contoh kutipan tidak langsung (parafrase):

Fenomena keragaman kultural dalam masyarakat kontemporer mengambil tiga bentuk yang paling umum - keragaman pandangan hidup, keragaman perspektif dan keragaman komunal.²

Contoh kutipan langsung (ditakik 7 ketuk, jarak 1 spasi):

"Hai manusia, sesungguhnya Kami jadikan kalian dari jenis laki-laki dan perempuan, dan menjadikan kalian berkelompok-kelompok dan berbangsa-bangsa, agar kalian saling memahami dan saling menghargai (taaruf). Sesungguhnya orang yang paling bermartabat di sisi Allah adalah mereka yang paling takwa di antara kamu".³

²Bikhu Parekh, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*, New York: Palgrave, 2000, 3-4.

³Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Thoha Putra, 1989, 517.

Lampiran 9: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMBANG	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	3
C. Signifikansi Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II HERMENEUTIKA KEADILAN: MAKNA DAN TUJUAN	16
A. Medan Makna Keadilan	16
B. Al-Falah: Tujuan dan Indikator Kesejahteraan	25
1. <i>Al-Baqa'</i> : Ketahanan dan Keberlangsungan hidup	26
2. <i>Al-Ghina</i> : Kerja dan Kelayakan hidup	28
3. <i>Al-'izz</i> : Kemuliaan dan Harga Diri	30
BAB III OBJEK DAN BASIS DISTRIBUSI	32
A. Pertukaran	32
B. Kebutuhan	34
C. Kekuasaan	36
BAB IV SKEMA KEADILAN DISTRIBUTIF	40

Lampiran 10: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		Halaman
Tabel		
2.1.	Jumlah Siswa Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	29
2.2.	Peningkatan Animo Pendaftaran Siswa 2000-2005	81
3.1.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah 2010/2011	94
3.2.	Aktivitas Pembangunan Fisik Sekolah 2005-2010.....	145
4.1.	Penggunaan Biaya Operasional Sekolah Tahun 2010/2011	183

Lampiran 11: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Struktur Kepengurusan Yayasan Sekolah.....	3
1.2. Struktur Komite Sekolah	5
1.3. Struktur Pengelola Perpustakaan Sekolah	6
2.1. Kerangka Pemikiran Analisis Perubahan Struktur Unit Bisnis Sekolah.....	57
2.2. Kerangka Proyeksi Aset dan Profit Koperasi Sekolah	75
3.1. Kerangka Konsep Pengembangan Unit Bisnis Sekolah	80

Lampiran 12: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Religiusitas Siswa-siswi	255
2. Pedoman Wawancara	257
3. Pedoman Observasi	258
4. Surat Ijin Penelitian	259
5. Hasil Analisis Product Moment	264
6. Surat Bukti telah Melakukan Penelitian	267